

“Kuliah di Belgia”

Disusun oleh:

Muhammad Roil Bilad (Koordinator)

Bagus Sartono

Setia Pramono

Ahmad Faizal

Achmad Efendi

Anita Raharjo

Kata Pengantar

PPI Belgia secara resmi terbentuk pada tanggal 4 Juli tahun 2009. Salah satu masalah yang menjadi perhatian khusus anggota presidium dan PPI Belgia adalah kurang tersedianya informasi yang cukup mengenai kondisi dan situasi perkuliahan di Belgia bagi para calon mahasiswa Indonesia. Secara tidak langsung, kami seringkali disibukkan untuk menjawab pertanyaan yang berulang-ulang dari calon mahasiswa yang akan kuliah atau menjelang berangkat ke Belgia. Untuk menghindari hal tersebut, kami merasa perlu menyediakan sebuah informasi yang lengkap mengenai persiapan kuliah di Belgia. Sebenarnya, sudah lama kami berkeinginan untuk menyelesaikan tulisan ini. Momen simposium PPI internasional ternyata mampu "memaksa" kami untuk menyelesaikannya dalam waktu singkat.

Tulisan ini merupakan ringkasan mengenai informasi-informasi mendasar dan penting yang patut diketahui oleh calon mahasiswa yang akan belajar di Belgia. Sebagian besar isinya bersumber dari pengalaman kami sehari-hari. Oleh karena itu, kami berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai petunjuk ringkas dan praktis serta tepat guna bagi para pembaca.

Tulisan ini tidak akan pernah selesai tanpa kontribusi dari anggota PPI Belgia, terutama yang berperan aktif untuk ikut menulis. Sebagai koordinator tim penyusun, saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman anggota PPI Belgia yang telah menyisihkan waktu dan tenaganya untuk berkontribusi menyelesaikan booklet ini. Semoga Allah Swt. menerimanya sebagai amal yang baik.

Atas nama seluruh kontributor,
Koordinator tim penyusun,

Muhammad Roil Bilad

1. Latar Belakang

1.1 Negara Belgia

1.1.1 Informasi umum

Kerajaan Belgia adalah sebuah negara yang terletak di bagian barat benua Eropa. Belgia merupakan salah satu pencetus terbentuknya Uni Eropa, dan saat ini Brussel (ibu kota Belgia) menjadi ibu kota Uni Eropa serta pusat kegiatan organisasi internasional dan regional lainnya, seperti NATO. Belgia memiliki luas 30.528 km² dan populasi penduduk ±10,5 juta jiwa. Terletak di antara dua perbatasan budaya yaitu Jermanik dan Latin. Belgia terdiri dari dua kelompok etnik utama yaitu komunitas berbahasa Belanda (Flanderen) dan komunitas berbahasa Perancis (Wallonia), dan sekelompok kecil yang menggunakan bahasa Jerman. Secara geografis, Belgia berbatasan dengan Belanda di utara Flanders dan Perancis di bagian selatan Wallonia.



Gambar 1 Lokasi, bendera dan lambang negara.

Tabel 1 Informasi umum mengenai negara Belgia

Ibu kota	Brussels
Metropolitan area terbesar	Brussels Capital Region
Bahasa resmi	Belanda, Perancis, Jerman
Demonim	Belgian
Pemerintahan	Parlementer dan Monarki Konstitusional
Raja	Albert II
Perdana Menteri	Sementara masih resesi (September 2010)
Revolusi Belgia	
Dideklarasikan	4 Oktober 1830
Diakui	19 April 1839
Bergabung ke UE	25 Maret 1957
Luas total	30.528 km ² (ke-139 di dunia)
Penduduk	
Perkiraan 2007	10,584,534
Sensus 2001	10,296,350
Kepadatan	344.32/km ²
PDB (KKB)	Perkiraan 2004

Total	\$316.2 milyar (ke-30 di dunia)
Per kapita	\$31,400 (ke-13 di dunia)
Gini (2000)	33 (medium) (ke-33 di dunia)
IPM (2005)	0.946 (high) (ke-17 di dunia)
Mata uang	Euro (€)

Nama 'Belgia' berasal dari *Gallia Belgica*, sebuah provinsi Kerajaan Romawi di bagian selatan yang didiami oleh *Belgae*, campuran dari etnik Celtic dan orang-orang Germanic. Menurut sejarah, Belgia, Belanda dan Luksemburg dikenal sebagai negara-negara bawah (The Low Countries), yang dulunya menempati area yang lebih luas dari kelompok negara-negara Benelux saat ini. Sejak abad pertengahan hingga abad ke-17, kawasan ini sudah menjadi pusat perdagangan dan kebudayaan. Sejak abad ke-16 hingga revolusi Belgia di tahun 1830, banyak pertempuran antara berbagai kekuatan Eropa berlangsung di area Belgia sehingga dijuluki "Lapangan Perang dari Eropa" atau "kokpit dari Eropa". Setelah merdeka, Belgia aktif berpartisipasi dalam revolusi industri.

1.1.2 Sejarah

Selama dua milenium terakhir, Belgia telah mengalami pergolakan demografi, politik, dan budaya. Belgia pertama kali takluk dari Republik Roma pada abad pertama SM, disusul di abad kelima oleh bangsa Frank Jermanik. Bangsa Frank mendirikan kerajaan Merovingia, yang menjadi Kekaisaran Karolingia pada abad kedelapan. Selama Abad Pertengahan, negara-negara bawah (The Low Countries) terpecah menjadi banyak negara feodal kecil. Sebagian besar bersatu kembali selama abad ke-14 dan 15 oleh Wangsa Burgundia sebagai Belanda Burgundia. Negara-negara itu mendapatkan otonomi di abad ke-15 dan kemudian dikelompokkan menjadi 17 provinsi.

Negara Katolik Belgia merdeka terbentuk melalui revolusi Belgia pada tahun 1830 di bawah pemerintahan sementara dan kongres nasional. Sejak pelantikan Leopold I sebagai raja pada tahun 1831, Belgia telah menjadi negara monarki konstitusional dan demokrasi parlementer. Sistem demokrasi berubah dari Oligarki menjadi sistem hak pilih universal pada masa diantara kemerdekaan dan perang dunia (PD) II.

Konferensi Berlin 1885 setuju untuk menyerahkan Kongo kepada Raja Leopold II sebagai milik pribadinya dan disebut Negara Bebas Kongo. Pada tahun 1908, Kongo diserahkan kepada Belgia sebagai koloni, selanjutnya disebut Kongo-Belgia. Kenetralan Belgia ternoda pada tahun 1914, saat Jerman menyerang Belgia sebagai bagian Rencana *Schlieffen*. Bekas koloni Jerman Ruanda-Urundi (kini disebut Rwanda dan Burundi) dicaplok oleh Kongo-Belgia pada tahun 1916. Kedua koloni itu kemudian diserahkan ke Belgia pada tahun 1924 oleh Liga Bangsa-Bangsa. Belgia kembali diserang dan dikuasai Jerman pada tahun 1940-1945 sebagai bagian dari PD II, hingga dibebaskan oleh pasukan Sekutu.

Setelah PD II, Belgia turut mendirikan NATO yang berkantor pusat di Brussel, dan bersama dengan Belanda dan Luxemburg membentuk kelompok negara Benelux. Belgia juga menjadi salah satu dari enam negara pendiri masyarakat batubara dan baja Eropa pada tahun 1951 serta Masyarakat Ekonomi Eropa dan Masyarakat Energi Atom Eropa pada tahun 1957. Belgia menjadi markas NATO dan bagian utama lembaga-lembaga dan administrasi Uni Eropa, termasuk Komisi Eropa, Dewan Uni Eropa dan Komite Parlemen Eropa.

1.1.3 Pemerintahan dan Politik

Belgia menganut sistem konstitusi monarki dan parlemen demokrasi. Di abad ke-19, kelompok politik Francophile dan ekonomi elite memperlakukan warga Flanderen sebagai warga kelas dua. Akibatnya, sejak akhir abad tersebut sampai sekarang, kelompok Flemish melakukan berbagai reaksi untuk meredam hal ini. Setelah PD II, politik Belgia membaik dengan diberlakukannya otonomi atas dua populasi yang mempergunakan bahasa yang berbeda, Bahasa Belanda dan Bahasa Perancis. Hubungan mereka kemudian terus membaik hingga sekarang. Melalui proses reformasi konstitusi pada tahun 1970an dan 1980an, dibentuklah suatu pemerintah yang mengayomi semuanya untuk menghindari konflik bahasa, budaya, sosial dan ekonomi. Belgia adalah salah satu negara yang memiliki compulsory voting, dan memegang ranking tertinggi perpindahan vote (*swing voter*) di dunia.

Raja (saat ini adalah Albert II) adalah kepala negara secara resmi, walaupun dengan hak-hak prerogatif yang terbatas. Ia berhak untuk menunjuk menteri-menteri, termasuk seorang perdana menteri, yang bersama-sama dengan dewan perwakilan membentuk pemerintahan federal. Menteri-menteri dari komunitas yang berbahasa Belanda dan Perancis memiliki hak yang sama sebagaimana yang sudah dijelaskan di Konstitusi. Sistem peradilan didasarkan pada hukum sipil yang dikembangkan dari *kode Napoleon*.

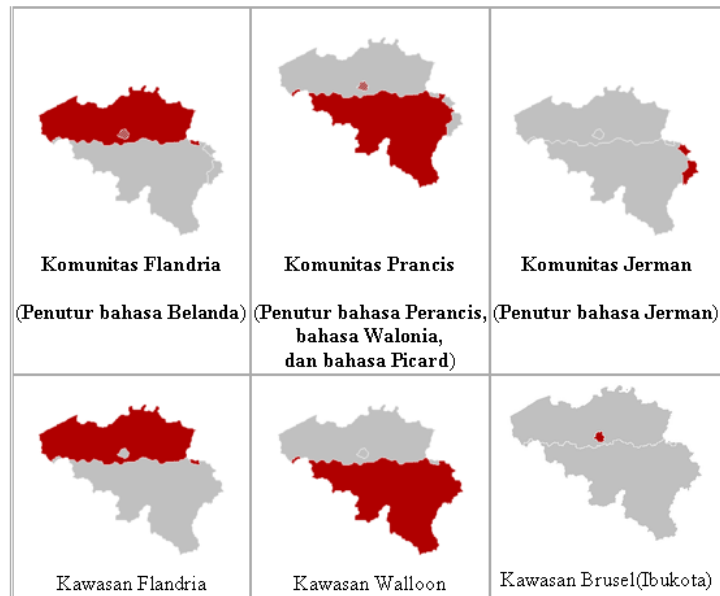
Institusi politik Belgia cukup rumit. Pada umumnya kekuatan politik diatur berdasarkan kebutuhan akan wakil-wakil dengan kesamaan kultural. Sejak tahun 1970an, partai-partai politik di Belgia terbagi berdasarkan kepentingan politik dan bahasa. Partai utama dari setiap komunitas, walaupun memiliki hubungan dekat dengan pusat kekuasaan, terdiri atas tiga kelompok besar: partai kanan (*Liberals*), sosialis konservatif (*Christian Democrats*), dan partai kiri (*Socialists*).

1.1.4 Demografi

Belgia dihuni beberapa suku bangsa:

- Suku bangsa Flanders (*Vlamingen/flanderen*) yang berbahasa Belanda (~ 60% dari total jumlah penduduk)
- Suku bangsa Walonia (*Wallons*) yang berbahasa Perancis (~ 35%)
- Suku bangsa Jerman (*Deutschen*) yang berbahasa Jerman (kurang dari 1%)

Aspek-aspek bahasa dan budaya ini banyak mewarnai sejarah Belgia. Selama puluhan tahun, suku bangsa Flanderen yang memiliki jumlah penduduk lebih banyak, diperlakukan secara diskriminatif oleh suku bangsa Walonia. Baru pada abad ke-20, sedikit demi sedikit situasi mereka menjadi lebih baik, dan hingga sekarang, keadaan ekonomi mereka lebih baik dibandingkan dengan komunitas Walonia.



Gambar 2 Pembagian bahasa dan kawasan

1.1.5 Bahasa dan pembagian administratif dan bahasa

Kerajaan Belgia memiliki 3 bahasa resmi, yaitu bahasa Belanda, Perancis, dan Jerman. Selain itu, terdapat beberapa bahasa tidak resmi seperti bahasa Walloon, Pickard, Champenois, Lorrain, Yiddish, dan lain-lain. Keberadaan kaum imigran juga turut menambah perbendaharaan bahasa yang digunakan di Belgia, diantaranya adalah bahasa Arab, Spanyol, Portugis, Italia, Lingala, Turki, dan lain-lain.

Pemerintah federal yang berbasis di Brusel terbagi atas tiga kawasan utama berdasarkan bahasa (Gambar 2, atas) dan wilayah (Gambar 2, bawah). Konflik lintas kawasan diselesaikan melalui Pengadilan Arbitrasi, memungkinkan kompromisasi antara budaya yang berbeda sehingga mereka dapat hidup bersama dengan damai.

Komunitas Flanders membentuk pemerintahan bangsa Flanders di kawasan komunitas Flanders. Kawasan Walloon dihuni komunitas berbahasa Perancis dan sebagian kecil berbahasa Jerman. Sedangkan kawasan Brussel dihuni komunitas berbahasa Perancis dan Belanda. Kawasan Flanders dan Walloon terbagi lebih lanjut dalam entitas administratif yakni provinsi.

Sistem pengaturan terbagi menjadi tiga level:

- Pemerintah federal:** mengatur urusan luar negeri, pembangunan, pertahanan, militer, polisi, pengaturan ekonomi, kesejahteraan sosial, keamanan sosial, transportasi, energi, telekomunikasi, penelitian ilmiah, persaingan terbatas dalam pendidikan dan budaya, dan pengawasan pajak oleh otoritas regional. Pemerintah federal mengendalikan lebih dari 90% semua pajak.
- Pemerintah komunitas:** bertanggung jawab untuk pengembangan bahasa, budaya, dan pendidikan di sebagian besar sekolah, perpustakaan, dan budaya.
- Pemerintah regional:** mengatur sebagian besar tanah dan kepemilikan seperti perumahan, transportasi, dan lain-lain.

Sebagai contoh, jika terdapat sekolah di Brussel, maka izin bangunan akan diatur oleh pemerintah regional Brussel. Namun, jika sekolah tersebut menggunakan bahasa Belanda maka sebagai lembaga berada di bawah pengaturan pemerintah Flanders. Begitupun

sebaliknya, lembaga tersebut berada di bawah pemerintah komunitas Perancis jika bahasa utamanya ialah bahasa Perancis. Informasi selanjutnya dapat dilihat pada link berikut [1].

1.2 PPI Belgia

PPI Belgia merupakan singkatan dari Persatuan Pelajar Indonesia di Belgia. Jika dibandingkan dengan PPI di negara lainnya, PPI Belgia relatif masih baru. PPI Belgia secara resmi terbentuk pada tanggal 4 Juli tahun 2009. Peresmian dilakukan oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Belgia dan Luxemburg, Bpk. Najib Riphath Kesoema di Kantor KBRI Brussel [2]. Acara peresmian dirangkai dengan kegiatan diskusi pendidikan mengenai sistem pendidikan di Belgia.

Berbeda dengan PPI lainnya (berdasarkan AD/ART tahun 2009) PPI Belgia tidak memiliki struktur seperti organisasi formal pada umumnya. PPI Belgia dipimpin oleh dewan presidium yang beranggotakan ketua-ketua PPI kota, sedangkan posisi sekretaris umum otomatis dijabat oleh ketua PPI Brussel. Penunjukkan ini bertujuan untuk memudahkan proses komunikasi dengan pihak KBRI Brussel. PPI-PPI kota yang terdapat di Belgia antara lain: PPI Brussel, PPI Leuven, PPI Gent, PPI Antwerpen dan PPI Hasselt. Dari PPI kota tersebut hanya PPI Leuven, PPI Gent dan PPI Brussel yang memiliki struktur organisasi formal. Website PPI Belgia dapat dikunjungi pada link berikut [3,4]. Karena perbedaan jarak dan alasan kemudahan, komunikasi sebagian besar dilakukan melalui *mailing list* PPI Belgia [5]. Sebagian besar kegiatan dilaksanakan dalam ruang lingkup PPI kota. Namun ada juga kegiatan tahunan yang melibatkan seluruh PPI Belgia, seperti kegiatan “Leuven Sport Day”.

Meskipun relatif baru terbentuk, beberapa kegiatan yang bersifat nasional maupun internasional telah diikuti, seperti turnamen badminton Meriam-Habibie Cup di Maastrich (2010), menempatkan dua tim sebagai perempat finalis. Selain itu, PPI Belgia merupakan juara umum di turnamen olahraga tahunan antar PPI di Eropa yang diselenggarakan oleh PPI Groningen, Belanda (2010/2011). PPI Belgia juga turut berperan dalam mengusulkan alternatif logo untuk PPI internasional beserta lagu Mars PPI Internasional.

1.3 Kerjasama Pendidikan antara Pemerintah Indonesia dan Belgia

Pada tahun 60-70an mahasiswa Indonesia cukup banyak yang belajar di Belgia, baik pada jenjang S1, S2, maupun S3. Pada masa itu, pemerintah Indonesia dan Belgia menjalin kerjasama yang erat sehingga ratusan mahasiswa Indonesia dikirim setiap tahun ke Belgia, terutama ke Katholieke Universiteit Leuven (KUL) [6]. Kerjasama ini merupakan bentuk bantuan pemerintah Belgia kepada negara-negara tertinggal. Seiring dengan waktu, kerjasama ini berakhir pada tahun 1997 dengan alasan bahwa Indonesia bukan lagi negara tertinggal melainkan negara berkembang. Alasan ini juga mendasari beberapa perubahan lainnya, seperti tidak diberikannya lagi keringanan biaya kuliah (*tuition fee*) kepada mahasiswa dari Indonesia.

1.4 Beasiswa di Belgia untuk Pelajar Indonesia

Pada saat ini terdapat beberapa skema beasiswa bagi mahasiswa Indonesia untuk belajar di Belgia. Program-program tersebut dilaksanakan baik oleh pemerintah Belgia, pemerintah Indonesia maupun Uni Eropa.

1.4.1.1 Beasiswa VLIR-OUS

VLIR-OUS merupakan program beasiswa yang diberikan oleh departemen pendidikan pemerintah regional Flanders di Belgia untuk jenjang pendidikan S2 (Master) dan program

pelatihan (training). Beasiswa ini ditujukan kepada mahasiswa dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia,. Meskipun universitas-universitas yang dituju terletak di kawasan berbahasa Belanda, bahasa pengantar untuk program-program studi yang ditawarkan adalah bahasa Inggris. Beasiswa VLIR ini meliputi seluruh biaya, termasuk biaya pengurusan visa, biaya keberangkatan, tiket pulang-pergi (PP) untuk libur ke tanah air (di akhir tahun akademik pertama, untuk program S2 yang dua tahun), tuition fee, dan biaya bulanan untuk kebutuhan hidup (termasuk tunjangan keluarga) serta biaya pulang ke tanah air setelah selesai program. Setiap tahun, sekitar 180 beasiswa tersedia untuk program Master dan 70 beasiswa untuk program training/pelatihan. Mahasiswa Indonesia yang mendapatkan beasiswa ini berkisar antara 8 – 15 orang setiap tahun dan tersebar di beberapa universitas di daerah Flanders, Belgia. Untuk program training, periodenya bervariasi antara tiga sampai enam bulan. Sedangkan untuk program Master, durasinya antara satu atau dua tahun, tergantung dari jurusan yang diambil.

Program ini secara khusus ditujukan untuk orang-orang yang mengemban tanggung jawab dalam pelayanan terhadap masyarakat (Universitas (dosen), sekolah, NGO, komunitas daerah, pegawai pemerintah), bukan pihak swasta atau perusahaan. Program ini mengutamakan mahasiswa-mahasiswa dari negara-negara berkembang, namun kandidat dari negara maju atau belum berkembang juga tetap dipertimbangkan. Sedangkan program pelatihan dikhususkan untuk peserta dari negara berkembang dengan kualifikasi dan pengalaman khusus (profesional).

Informasi lebih lanjut mengenai beasiswa VLIR-OUS dapat dilihat pada link website berikut [7]. Website ini memuat seluruh informasi yang diperlukan untuk mengajukan lamaran sekaligus persyaratan-persyaratannya.

Jurusan-jurusan yang ditawarkan untuk program VLIR-OUS tahun 2010-2012 adalah:

- Master of Aquaculture, Universiteit Gent [8]
- Master of Biostatistics, Universiteit Hasselt (tUL inklusief) [9]
- Master of Ecological Marine Management (ECOMAMA), Vrije Universiteit Brussel [10]
- Master of Environmental Sanitation, Universiteit Gent [11]
- Master of Food Technology, Universiteit Gent & Katholieke Universiteit Leuven [12]
- Master of Molecular Biology (IPMB), Vrije Universiteit Brussel [13]
- Master of Nematology, Universiteit Gent [14]
- Master of Nutrition and Rural Development, Main Subject: Human Nutrition, Universiteit Gent [15]
- Master of Physical Land Resources, Universiteit Gent [16]
- Master of Water Resources Engineering, Katholieke Universiteit Leuven [17]

1.4.1.2 Beasiswa Erasmus Mundus

Jumlah mahasiswa dari Indonesia yang mendapatkan beasiswa ini lebih banyak dari penerima VLIR-OUS dan tiap tahun jumlahnya terus meningkat. Bagi masyarakat yang tinggal di kota-kota besar di Indonesia, beasiswa Erasmus Mundus mungkin tidak asing lagi. Perwakilan Uni Eropa untuk Asia Tenggara, khususnya Indonesia sangat aktif menyebarkan informasi tentang beasiswa ini melalui media cetak, seminar, maupun di berbagai pameran pendidikan luar negeri untuk calon-calon mahasiswa di Indonesia.

Kendala utama dari program ini adalah proses aplikasi yang agak berbeda dari program beasiswa lainnya. Selain itu, diperlukan juga investasi awal untuk persiapan aplikasi yang nilainya (untuk sebagian besar orang) tidak sedikit. Sampai saat ini peminat dari Indonesia belum menunjukkan peningkatan jumlah yang signifikan. Padahal kuota untuk mahasiswa dari

Asia tersedia dalam jumlah yang cukup banyak. Jumlah mahasiswa Indonesia yang mendapatkan beasiswa ini masih sangat sedikit dibandingkan dengan penerima beasiswa dari India dan Cina yang mampu mengirimkan hampir 100 orang pertahunnya.

Secara khusus, beberapa hal yang menjadi kendala bagi calon mahasiswa dari Indonesia antara lain:

- Beasiswa Erasmus Mundus tidak terpusat, artinya proses aplikasi tidak ditangani oleh lembaga khusus seperti ADS atau STUNED yang memiliki perwakilan di Jakarta.
- Proses aplikasi harus dilakukan langsung kepada Konsorsium Universitas di Eropa dimana beasiswa Erasmus Mundus ditawarkan.
- Syarat dari proses aplikasi ke Universitas sering kali cukup rumit sehingga agak menyulitkan dan memerlukan usaha lebih untuk mengurusnya.
- Investasi di awal berupa pengiriman dokumen yang cukup mahal dengan menggunakan jasa pengiriman DHL atau Fedex.

Namun, jika ditinjau lebih jauh, peluang mendapatkan beasiswa ini cukup besar. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada tahap awal beserta investasi yang dikeluarkan tidaklah berarti apa-apa. Beberapa kemudahan dari seleksi beasiswa ini antara lain:

- Tidak ada proses wawancara, artinya seluruh proses seleksi hanya dilakukan melalui penilaian dokumen-dokumen yang dikirimkan ke konsorsium Universitas dimana Program Master Erasmus Mundus ini ditawarkan.
- Tidak diperlukan aplikasi ganda ke pemberi beasiswa (dalam hal ini Uni Eropa) karena prosesnya sudah terintegrasi menjadi satu. Pada saat mengisi formulir untuk pendaftaran ke Universitas, tinggal memilih apakah juga akan mendaftar beasiswa Erasmus Mundus untuk program ini? Jika diterima di Universitas tersebut, maka kesempatan untuk mendapatkan beasiswa sangat besar. Tinggal menunggu konfirmasi dari koordinator program Erasmus Mundus tempat mendaftar. Mereka akan mengajukan kandidat calon penerima beasiswa ke Uni Eropa dan jika disetujui barulah pelamar dipastikan mendapatkan beasiswa.
- Ada kuota khusus untuk tiap-tiap negara, termasuk Indonesia sebagai bentuk pemerataan beasiswa Erasmus Mundus. Untuk 1 program Erasmus Mundus, minimal terdapat jatah untuk 1 orang dari Indonesia. Pada kasus tertentu ketika kualifikasi si pelamar memuaskan, maka dari Indonesia sendiri dapat diterima 2 orang atau lebih untuk program yang sama.
- Kesempatan untuk belajar di lebih dari 1 universitas dan lebih dari 1 negara Eropa selama masa perkuliahan. Program beasiswa ini dirancang dilaksanakan di lebih dari satu universitas di negara yang berbeda. Penerima beasiswa diwajibkan untuk mengambil beberapa mata kuliah tertentu atau tinggal minimal 1 semester di universitas lain yang masuk dalam konsorsium program yang diikuti. Umumnya universitas ini berlokasi di negara yang berbeda. Artinya penerima beasiswa berkesempatan untuk jalan-jalan sekaligus menikmati dan mempelajari kehidupan dan budaya masyarakat di berbagai negara Eropa yang berbeda tergantung dari lokasi dari anggota konsorsium universitas pada program yang diikuti.

Karena proses aplikasi sepenuhnya berdasarkan pada penilaian dokumen saja, maka pelamar beasiswa disarankan mempersiapkan semua persyaratan sebaik mungkin. Beberapa persyaratan utama antara lain:

- Mengisi formulir aplikasi dengan lengkap dan akurat.
- Membuat surat motivasi (*Motivation Letter*) atau pernyataan/alasan melamar beasiswa (*Statement of Purpose*) secara persuasif namun tidak berlebihan.

- Menggunakan daftar riwayat hidup/curriculum vitae (CV) dalam format standar Eropa. Contoh format CV bisa diperoleh di link berikut [18].
- Melampirkan seluruh dokumen pendukung dengan lengkap.

Pelamar beasiswa tidak harus memiliki International TOEFL atau IELTS pada saat mendaftar. Pengiriman TOEFL International atau IELTS dilakukan setelah diterima di Universitas dengan kondisi khusus (*conditional acceptance*). Dari pengalaman para penerima beasiswa, hal ini dapat disiasati dengan mengambil test TOEFL International atau IELTS setelah ada kepastian dari koordinator program bahwa mereka telah mendapatkan beasiswa. Namun demikian, dokumen ini sebaiknya dilengkapi pada saat pengiriman lamaran. Proses aplikasi untuk beasiswa ini biasanya dibuka dari bulan November – Februari setiap tahun. Adanya perbedaan ini tergantung dari program yang ditawarkan. Bahasa pengantar utama yang digunakan umumnya adalah bahasa Inggris. Selama menempuh pendidikan, biasanya terdapat kewajiban untuk mengikuti kursus bahasa negara lokal dimana penerima beasiswa mengambil program tersebut. Hal ini selain ditujukan untuk memudahkan proses adaptasi, juga sebagai sarana perkenalan budaya setempat sebagai salah satu misi program ini. Informasi yang lebih detail mengenai beasiswa ini dapat diperoleh pada link berikut [19].

1.4.2 CUD scholarship program

Program beasiswa ini diberikan oleh konsorsium universitas-universitas di daerah walloni (region berbahasa perancis). Sampai saat ini, belum banyak pelajar dari Indonesia yang mendapatkan jenis beasiswa ini. Info lebih lanjut dapat ditemukan di link berikut [20]. Beberapa kriteria penerima beasiswa CUD antara lain:

- Pelamar harus berasal dari negara berkembang dan tinggal di negaranya ketika melakukan aplikasi.
- Negara-negara yang memenuhi kriteria adalah: Afrika Selatan, Aljazair, Banglades, Benin, Bolivia, Brazil, Burkina Faso, Burundi, Kamboja, Kamerun, Cina, Kolombia, Pantai Gading, Kuba, Ekuador, Ethiopia, Guatemala, Guinea, Haïti, India, Indonesia, Kenya, Madagaskar, Mali, Maroko, Mozambik, Nikaragua, Nigeria, Uganda, Peru, Filipina, Kongo, Rwanda, El Salvador, Senegal, Suriname, Tanzania, Palestina, Vietnam, Zambia, dan Zimbabwe.
- Usia maksimal 40 tahun untuk melamar kuliah dan 45 tahun untuk melamar pelatihan.
- Memiliki ijazah yang diakui oleh sistem pendidikan Belgia. Dengan ketentuan khusus untuk program tertentu.
- Kandidat harus memiliki pengalaman profesional minimal dua tahun.
- Kandidat harus bisa berbahasa Perancis (lisan dan tulisan). Untuk program dengan bahasa selain Perancis harus menguasai bahasa pengantar yang digunakan, tetapi akan diwajibkan untuk mengikuti kursus bahasa Perancis agar dapat beradaptasi di lingkungan sehari-hari.
- Kandidat tidak diperbolehkan untuk melamar lebih dari satu program.

Daftar program studi dan pelatihan dapat dilihat di link berikut [21]

1.4.3 Beasiswa Luar Negeri Dikti (S2/S3)

Sejak tahun 2008 Dirjen Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional menawarkan program beasiswa yang diberi nama "Beasiswa Luar Negeri DIKTI". Program ini didasarkan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Permen Nomor 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen yang mewajibkan dosen harus memiliki strata pendidikan minimal satu tingkat lebih tinggi dari para

mahasiswa yang diajarnya. Hal ini disebabkan karena Dosen merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam seluruh aktivitas di perguruan tinggi. Tinggi-rendahnya kualitas dosen akan sangat menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi.

Untuk memberikan kesempatan studi lanjut, pemerintah menyediakan dana Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (BPPS) bagi dosen untuk melanjutkan studinya di program Pascasarjana Dalam Negeri. Untuk lebih meningkatkan kualitas dosen berskala internasional, Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti sebagai unit yang mempunyai tugas dalam pembinaan, pelatihan dan pengembangan tenaga akademik, menyediakan beasiswa untuk studi lanjut S-2 dan S-3 di luar negeri.

Program beasiswa S2/S3 Luar Negeri yang disediakan oleh Ditjen Dikti ini :

- Merupakan beasiswa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
- Bersifat terbuka untuk semua dosen tetap Perguruan Tinggi, baik perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia.
- Periode pemberian beasiswa adalah maksimum 3 tahun untuk program S-3 dan 2 tahun untuk program S-2.

Komponen biaya yang dapat diberikan meliputi:

- Uang kuliah (*tuition fee*).
- Biaya hidup untuk penerima beasiswa (tidak termasuk keluarganya).
- Tiket pesawat pergi-pulang dari dan ke bandara internasional terakhir.
- Asuransi kesehatan.
- Biaya buku.
- Biaya kedatangan di negara lain (*settling allowance*).
- Biaya persiapan keberangkatan (visa, cek kesehatan, paspor, fiskal).
- Biaya kelebihan bagasi kepulangan.
- Biaya program khusus (seminar).
- Biaya penelitian atau penulisan tugas akhir.
- Biaya pendaftaran ke universitas.

Besaran beasiswa disesuaikan dengan kondisi di negara-negara tujuan. Pengalokasian beasiswa Program Beasiswa Pascasarjana Luar Negeri (PBPLN) Ditjen Dikti dilakukan melalui Pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor untuk PTN, dan Pimpinan Kopertis untuk PTS) dari masing-masing calon penerima beasiswa. Untuk itu, Pimpinan PT/Kopertis menyelenggarakan kontrak kerja dengan Dirjen Dikti. Jika sebagian program kegiatan studi penerima beasiswa dilakukan di Indonesia (misalnya dalam pelaksanaan penelitian), maka besaran biaya hidup selama di Indonesia akan dibayarkan menggunakan standar BPPS. Untuk mempermudah proses administrasi, peserta dianjurkan untuk memulai program studi pada semester yang dimulai pada bulan September.

Syarat melamar beasiswa:

- Sudah memperoleh *Letter of Acceptance* yang masih berlaku dari Institusi dan/atau calon pembimbing dari Perguruan Tinggi luar negeri yang berkualitas (diutamakan dari Perguruan Tinggi Negara maju).
- Mengisi formulir A Dikti
- Usia ketika melamar maksimum 50 tahun.

- Melampirkan fotokopi ijazah dan transkrip (IPK) S1/S2 yang telah dilegalisasi.
- Melampirkan fotokopi sertifikat bukti kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL institusional 500, IELTS 6,0) atau bahasa asing lainnya sesuai dengan ketentuan dari perguruan tinggi tujuan masing-masing (yang masih berlaku).
- Untuk pelamar beasiswa S3 melampirkan Usulan Penelitian yang telah disetujui oleh (atau paling tidak sudah dikomunikasikan dengan) calon Pembimbing di PT Luar Negeri.

Berkas dan kelengkapan, disertai surat pengantar dari Pimpinan PT, dikirim ke:
 Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti.
 Jln. Jend. Sudirman Pintu Satu Senayan,
 Jakarta 10002.

Seleksi dimulai dari pemeriksaan kelengkapan dokumen, kemudian dilanjutkan dengan wawancara terhadap mereka yang memenuhi persyaratan administrasi. Wawancara dilaksanakan dalam Bahasa Inggris.

Jadwal pendaftaran dan seleksi:

- Pengiriman dokumen lengkap: Akhir Maret
- Pemeriksaan dokumen: Awal April
- Wawancara (dalam Bahasa Inggris): Pertengahan April
- Pengumuman calon yang diterima: Awal Mei
- Persiapan keberangkatan: Mei-Juli
- Keberangkatan: Agustus

Keterangan lebih lanjut: <http://ditnaga-dikti.org>

1.4.4 Beasiswa Kofi Annan

Beasiswa Kofi Annan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang penuh motivasi dan bakat dari negara berkembang yang tetapi tidak mampu secara ekonomi, untuk melanjutkan studi di sekolah bisnis di Eropa. Saat ini program ini meliputi:

- Program S1 di University of Applied Sciences Utrecht, Belanda.
- Program Master and MBA di Vlerick Leuven Gent Management School, Belgia.
- Eruopean School for Management and Technology (ESMT) di Berlin, Jerman.

Program ini didanai oleh sekolah-sekolah bisnis yang terlibat, lembaga donor internasional, mitra bisnis dan sektor umum. Dalam waktu dekat, program ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah sekolah bisnis, perusahaan, dan industri yang bersedia menjadi sponsor. Dana tersebut dapat mereka alokasikan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan demikian, kesempatan akan terbuka lebar kepada lebih banyak penerima. Sekolah-sekolah bisnis yang terlibat dalam program ini selain bertujuan untuk menciptakan landasan ilmu yang secara aktif akan memicu pertukaran pengetahuan, juga memberikan pengalaman praktis di bidang usaha kecil menengah antara Eropa, Afrika, Asia dan Amerika Latin. Dengan demikian, berbagai solusi bisnis inovatif yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan di negara-negara berkembang.

Proses seleksi:

- Kofi Annan Business School Foundation tidak secara aktif terlibat dalam proses seleksi.

- Proses perekrutan merupakan tugas dari masing-masing sekolah bisnis. Informasi mengenai mekanisme seleksi dapat diperoleh melalui website sekolah bisnis yang bersangkutan. Mahasiswa dari negara berkembang yang memenuhi kriteria dari sekolah bisnis tersebut dapat dinominasikan untuk memperoleh beasiswa.
- Pimpinan Kofi Annan Business School Foundation memberikan beasiswa kepada calon penerima berdasarkan pada dokumen yang menunjukkan kapasitas akademik dan resume yang menunjukkan baik tanggung jawab sosial maupun orientasi bisnis yang jelas. Setelah beasiswa diberikan kepada penerima, sekolah bisnis selanjutnya bertanggung jawab dalam proses penerimaan baik untuk program S1 maupun MBA termasuk juga mengatur pembelian tiket, visa, tempat tinggal dan asuransi.

1.4.5 Beasiswa dari universitas dan institusi non-universitas

Ada beberapa universitas yang menyediakan beasiswa bagi mahasiswa dari Eropa atau non-Eropa. Penerima beasiswa dengan mekanisme ini jumlahnya sangat sedikit. Untuk mengetahui keberadaan beasiswa ini, sebaiknya menghubungi *International Office* universitas yang bersangkutan. Selain itu, dapat juga menghubungi profesor yang diharapkan menjadi calon pembimbing. Sebagai contoh, Ghent University menyediakan beasiswa untuk program master pada tahun kedua. Persyaratannya antara lain:

- Nilai mata kuliah pada tahun pertama harus baik (diatas rata-rata).
- Ada korelasi yang jelas antara bidang profesi dengan program studi yang diambil.

Beasiswa ini biasanya diperoleh oleh mahasiswa-mahasiswa yang pada tahun pertama berkuliah di Ghent University dengan biaya sendiri dan istri/suami mereka telah terlebih dahulu mendapat beasiswa dari VLIR-OUS di Ghent. Besar beasiswa kurang lebih €800/bulan dengan kuota penerima 10 orang/tahun. Persaingan untuk mendapatkan beasiswa ini pun cukup ketat. Sebagai informasi, pada tahun 2009 pelamar beasiswa ini mencapai lebih dari 100 orang.

Institusi non-universitas lain yang juga menyediakan kesempatan beasiswa program master dan doctoral adalah Institute for Tropical Medicine (Antwerpen) dalam program Public Health dan Disease Control and Animal Health.

1.4.6 AU-Pair

AU-Pair merupakan istilah yang digunakan untuk asisten rumah yang bekerja dan hidup bersama keluarga yang memiliki rumah (*host family*). Biasanya AU-Pair bertugas untuk menjaga anak-anak dari keluarga *host*, bertanggung jawab atas kebersihan tempat bermain dan kamar anak-anak. Selain itu, mereka juga harus memasak atau antar-jemput pergi-pulang ke sekolah, dan masih banyak tugas lainnya. Semuanya tergantung dari kesepakatan dengan *host*. Mereka juga menerima sejumlah tunjangan untuk kepentingan pribadi. AU-Pair biasanya berkewarganegaraan asing. Mereka diperlakukan sebagai bagian dari keluarga dan bukan sebagai pembantu serta tidak mengenakan seragam [22]. Syok budaya, kesepian, kenakalan anak-anak, kesulitan bahasa, hanya merupakan beberapa dari tantangan yang harus dihadapi oleh seorang AU-Pair dalam menjalani satu tahun kontrak bersama keluarga *host*.

Beberapa persyaratan umum pendaftaran:

- Berusia 18-26 tahun.
- Memiliki pengalaman mengasuh/menjaga anak setidaknya 200 jam jika harus menjaga anak dibawah usia dua tahun.
- Setuju untuk tinggal sampai kontrak selesai.
- Lancar berbahasa Inggris atau bahasa setempat.
- Tidak memiliki riwayat kriminalitas.

Meskipun terdengar sulit, sebenarnya banyak keuntungan yang dapat diperoleh, antara lain:

- Kesempatan untuk mengikuti kursus bahasa, dalam hal ini bahasa Belanda.
- Tiket keberangkatan gratis.
- Hubungan yang baik dengan keluarga host.
- Waktu luang dapat digunakan untuk liburan, berkeliling Belgia atau Eropa, dan berkenalan dengan teman baru dari berbagai penjuru dunia.

Nilai tambah utama yang berhubungan dengan kuliah di Belgia adalah akses ijin tinggal sementara di Belgia dan uang saku yang didapatkan tiap bulan (\pm €400/bulan) dapat digunakan sebagai modal awal kuliah. Berdasarkan pengalaman AU-Pair, 80% dari uang saku tersebut dapat ditabung.

Ketika masa kontrak hampir selesai, AU-Pair dapat mengajukan aplikasi ke universitas di Belgia. Sebagai informasi, proses penerimaan aplikasi untuk sekolah di Belgia tidak terlalu sulit, kecuali untuk bidang kedokteran. Biaya kuliah di negeri coklat ini juga tergolong sangat terjangkau dibandingkan dengan negara lain. Banyak bidang studi yang ditawarkan dalam bahasa Inggris (biasanya untuk program Master), dan apabila calon mahasiswa hendak melamar ke jurusan berbahasa Belanda atau Perancis, maka mereka dianjurkan untuk belajar bahasa terlebih dahulu (biasanya minimal mencapai level 5) sebelum memulai kuliah. Dana tabungan dari AU-Pair dapat digunakan sebagai modal awal kuliah, sedangkan untuk menutupi kekurangannya biasanya mereka bekerja penuh waktu saat musim panas, dan paruh waktu pada saat kuliah.

Pengurusan ijin tinggal juga jauh lebih mudah karena mereka sudah tinggal di Belgia selama setahun, sehingga syarat-syarat aplikasi perpanjangannya juga tidak terlalu sulit. Untuk memastikan mereka dapat membiayai hidup selama di Belgia, mereka diminta memberi bukti sejumlah uang di rekening, atau beasiswa dari universitas, atau mengisi formulir tertentu yang menyatakan bahwa biaya hidup selama di Belgia akan ditanggung oleh sponsor.

Namun demikian, AU-Pair merupakan alternatif yang cukup sulit. Tidak sedikit dari AU-Pair yang tidak menyelesaikan kontraknya karena tidak tahan dengan jadwal atau sikap keluarga host. Banyak juga yang justru bertemu pasangan hidup. Tidak menutup kemungkinan juga, uang yang didapat tidak dapat mencukupi gaya hidup. Berbagai alasan dapat muncul sehingga menghalangi kesempatan untuk kuliah di Belgia. Namun demikian, dengan adanya kemauan yang keras, perencanaan yang matang, dan visi hidup yang jelas, jalan ini merupakan salah satu opsi dapat ditempuh oleh siapa saja. Setidaknya melalui kegiatan ini AU-Pair akan mendapatkan “kuliah hidup” yang sangat berharga selama bekerja dengan keluarga host.

1.4.7 Beasiswa Asisten Penelitian (kuliah-kerja) dan Asisten Pengajaran

Selain melalui skema beasiswa, mahasiswa Indonesia dapat belajar melalui skema kuliah-kerja, baik sebagai asisten peneliti maupun asisten pengajar. Skema ini terutama berlaku untuk program S3. Khusus untuk beasiswa asisten pengajar, umumnya dipersyaratkan menguasai bahasa setempat (Bahasa Belanda atau Perancis).

Kampus-kampus di Belgia umumnya mengusung kesetaraan peluang baik bagi masyarakat Belgia maupun internasional. Umumnya, dosen-dosen perguruan tinggi membuka lowongan seluas-luasnya bagi siapa saja yang memenuhi kualifikasi untuk melamar proyek-proyek penelitian mereka. Dalam hal ini, tidak ada prioritas bagi mahasiswa Indonesia untuk

diterima. Namun demikian, mahasiswa-mahasiswa Indonesia umumnya memiliki rekam-jejak yang baik sehingga mudah diterima. Bahkan beberapa kampus di Indonesia yang alumninya lulus dari universitas-universitas di Belgia masih menjalin kerjasama penelitian yang erat, seperti di Departemen Teknik Mesin, KUL. Sebagai contoh, lowongan-lowongan beasiswa penelitian dapat dilihat pada link berikut [23].

Masing-masing universitas selalu menampilkan *update* mengenai informasi adanya lowongan beasiswa semacam ini. Meskipun tidak selalu, biasanya lowongan banyak tersedia pada bulan April hingga Juli untuk mulai aktif di bulan September. Sebagai gambaran, besarnya beasiswa yang diberikan di Universiteit Antwerpen pada tahun 2009/2010 berkisar antara €1370 - 1710 per bulan (bebas pajak) sebagaimana tercantum pada link berikut [24].

1.5 Kuliah non-beasiswa

Selain melalui skema beasiswa dan kerja, mahasiswa Indonesia juga dapat belajar dengan skema non-beasiswa (biaya sendiri). Untuk diketahui bahwa biaya kuliah untuk jurusan-jurusan non komersial di universitas-universitas di Belgia terutama yang berlokasi di wilayah Flanderen hanya €80 (Ugent dan beberapa program studi di U Hasselt) dan €500 (KUL) per tahun (dua semester). Melalui proses negosiasi, KUL bahkan dapat memberikan potongan sampai €450. Biaya ini sangat murah dibandingkan dengan negara-negara lain di Eropa seperti UK dan Belanda. Besarnya biaya kuliah ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan biaya hidup.

Mengingat semakin komersialnya kampus-kampus favorit di Indonesia yang ditandai dengan besarnya sumbangan biaya masuk (puluhan hingga ratusan juta rupiah), maka opsi untuk kuliah di luar negeri menjadi cukup realistis. Tidak sedikit mahasiswa Indonesia yang kuliah dengan biaya sendiri di Belgia karena merasa justru di Belgia lebih ekonomis. Apalagi dengan mempertimbangkan keuntungan lain yang menyertainya seperti lingkungan belajar yang lebih internasional, peluang untuk praktek berbahasa asing, jaringan dan teman-teman dari mancanegara, dll.

2. Sistem pendidikan

Pada dasarnya sistem pendidikan di Belgia mirip dengan sistem pendidikan di Eropa dan Amerika. Pendidikan di Belgia wajib bagi anak yang berumur 6-18 tahun. Selama masa wajib belajar ini (plus masa TK), semua pendidikan GRATIS. Hanya ada beberapa hal yang harus mengeluarkan biaya seperti baju olah raga serta peralatan penunjang lainnya. Namun demikian, kita pun dapat mengajukan bantuan kepada pemerintah belgia melalui program studietoelagen. Melalui program ini setiap anak diberikan bantuan pendidikan. Pendidikan secara umur terbagi menjadi 3 tahapan:

2.1 Pendidikan Dasar (*basisonderwijs*)

- TK (*kleuteronderwijs*) untuk anak berumur 2.5-6 tahun. Pendidikan ini tidak wajib, anak boleh masuk sekolah sehari penuh (08.35 -15.25) atau hanya setengah hari. Di masa TK ini pendidikan lebih banyak menekankan kepada permainan, kesenian dll. Belum ada pelajaran membaca atau menulis ataupun matematika.
- SD (*lager onderwijs*). Mulai umur 6 tahun anak-anak sudah diwajibkan untuk masuk SD sehari penuh. Jika tidak, maka orang tua akan mendapatkan teguran dari pemerintah. Disini sang anak mulai diajarkan membaca, menulis serta matematika dasar.

2.2 Pendidikan menengah (*secundair onderwijs*) (6-18 th): Di pendidikan menengah, siswa sudah mulai dijuruskan sesuai dengan minat serta kemampuan masing-masing. Terdapat empat jenis pendidikan menengah:

- Pendidikan umum, ASO (*Algemeen Secundair Onderwijs*): Sekolah ini bersifat umum (setara SMU/SMA kalau di Indonesia), materi yang diberikan tidak dijuruskan kepada bidang-bidang tertentu. Lulusan dari sekolah ini diharapkan masuk ke Universitas.
- Pendidikan Teknik. TSO (*Technisch Secundair Onderwijs*): Tipe yang kedua ini lebih menjurus ke bidang Teknik (seperti STM di Indonesia). Siswa diberi teori dan juga aplikasi mengenai teknik. Lulusannya akan langsung diserap oleh lapangan kerja.
- Pendidikan untuk bekerja, BSO (*Beroepssecundair Onderwijs*): Sekolah yang ketiga ini lebih aplikatif. Siswa langsung diberikan materi yang siap pakai di lapangan kerja. Lulusan BSO tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Mereka langsung bekerja setelah lulus.
- Pendidikan Seni, KSO (*Kunstsecundair onderwijs*): Sekolah ini diperuntukkan bagi siswa yang sangat tertarik akan kesenian, mulai dari seni suara, seni peran, seni tari, serta seni rupa. Lulusan sekolah ini dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi dibidangnya masing-masing (terutama *hogeschool*).

2.3 Pendidikan Tinggi (*hoger onderwijs*)

- Universitas (*universiteit*): Universitas lebih menekankan kepada pendidikan untuk penelitian dan pengembangan ilmu (*science*). Jenjang pendidikannya sama seperti di Indonesia hanya saja lama studinya sedikit berbeda. Program sarjana (Bachelor) ditempuh dalam tiga tahun (sebelumnya malah 2 tahun), Master 1-2 tahun (terdapat master and advance master (master after master)), serta program Doktorat, 4-5 tahun.
- Politeknik/sekolah tinggi (*hogeschool*): Biasanya peminatnya adalah lulusan TSO serta KSO di pendidikan menengah seperti halnya politeknik atau sekolah tinggi di Indonesia. Sekolah ini lebih fokus kepada ilmu terapan dan lulusannya pun disiapkan untuk langsung bekerja.

Selanjutnya, tulisan ini hanya difokuskan membahas mengenai pendidikan sarjana dan pasca sarjana. Karena mayoritas pelajar Indonesia yang datang ke Belgia bertujuan untuk belajar pada jenjang ini. Daftar universitas-universitas besar yang ada di Belgia sebagai berikut:

- Catholic University of Louvain (CUL) [25]
- Katholieke Universiteit Leuven (KUL) [26]
- University of Hasselt (UHasselt) [27]
- Université Libre de Bruxelles (ULB) [28]
- University of Antwerp (UA) [29]
- University of Ghent (UGent) [30]
- University of Liège (ULiege) [31]
- University of Namur (UNamur) [32]
- Vrije Universiteit Brussel (VUB) [33]

Keterangan lebih lanjut mengenai sistem pendidikan di Belgia dapat dilihat di link berikut [34].

2.4 Sistem Perkuliahan

Sistem kredit di Belgia sama dengan di beberapa negara lain sesama anggota uni Eropa, yakni berdasarkan ECTS (*European Credit Transfer and Accumulation System*). Sistem ini mirip dengan SKS di Indonesia. Sistem pendidikan tinggi di Belgia dimulai dari tahap Sarjana (Sarjana dari universitas (S1) dan *hogescolen* atau politeknik yang setara universitas (mirip

program D4 di tanah air), Master, dan program Doktoral. Lulusan program sarjana dari politeknik, selain dapat melanjutkan ke program master, juga dapat melanjutkan pendidikan ke program sarjana lanjutan (spesialisasi). Demikian pula untuk lulusan master, selain dapat melanjutkan ke program doktoral, mereka juga dapat melanjutkan ke pendidikan master lanjut/terspesialisasi (di Belanda dikenal dengan program post master; diselenggarakan misalnya di TUDelft, TUE, dll).

2.5 Bahasa pengantar

Seperti dijelaskan sebelumnya, Belgia secara umum terbagi menjadi dua wilayah besar yaitu Flanderen yang menggunakan bahasa Belanda dan Walloni yang berbahasa Perancis. Pendidikan dasar dan diploma/sarjana disampaikan dalam bahasa Belanda atau Perancis tergantung di wilayah mana universitas tersebut berada. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk mata kuliah tertentu, tergantung kesepakatan antara dosen dan mahasiswa.

Untuk program-program pascasarjana, bahasa pengantarnya cukup fleksibel. Program internasional menggunakan bahasa Inggris sedangkan program lainnya, jika terdapat mahasiswa asing yang tidak menguasai bahasa lokal, digunakan bahasa Inggris. Untuk program S3, komunikasi sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris. Meskipun demikian, sebagian mahasiswa lokal tetap menggunakan baik bahasa Belanda maupun bahasa Perancis.

2.6 Persyaratan dan ujian masuk

2.6.1 Program diploma, sarjana dan master

Karena standar jenjang pendidikan yang dianut sama dengan di Indonesia, lulusan SMU dapat melamar ke jenjang diploma ataupun sarjana dan lulusan sarjana dapat melamar ke jenjang pascasarjana. Namun demikian, untuk jurusan tertentu seperti kesehatan, harus melakukan ekuivalensi/penyetaraan terlebih dahulu. Ijazah jurusan-jurusan kesehatan seperti kedokteran umum, keperawatan, kebidanan tidak diakui di Belgia.

Secara lengkap, persyaratan yang diperlukan untuk masuk dapat dilihat melalui website universitas masing-masing atau untuk lebih jelasnya dapat ditanyakan di bagian kantor internasional universitas masing-masing. Biasanya penentuan penerimaan hanya melalui seleksi administrasi saja tanpa ada wawancara.

Hampir semua jurusan tidak mengadakan ujian saringan masuk, kecuali kedokteran dan kedokteran gigi. Biasanya mahasiswa Indonesia yang akan mengambil kuliah S1 di Belgia menghabiskan tahun pertamanya untuk mengikuti program pendidikan bahasa. Setelah persyaratan bahasa dipenuhi barulah calon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengikuti perkuliahan. Bagi yang mengambil jurusan kedokteran umum dan kedokteran gigi harus melalui ujian tulis terlebih dahulu. Materi ujian biasanya standar, hampir sama dengan tingkat kesulitan ujian saringan masuk nasional di Indonesia, dan hanya berbeda dari segi bahasa yang digunakan.

2.6.2 Program doktoral (S3)

Untuk program S3, biasanya harus melewati tahap seleksi wawancara, baik secara langsung (diundang ke Belgia) atau secara tidak langsung melalui telepon atau teleconference. Penentuan penerimaan mahasiswa S3 diputuskan melalui rapat komite doktorat. Keputusannya dapat berupa: tidak diterima, diterima langsung sebagai mahasiswa S3, atau harus melalui tahap pre-doktoral. Program doktoral di Belgia umumnya ditempuh selama 4 tahun. Kontrak dari universitas untuk mahasiswa program S3 umumnya 2 x 2 tahun (evaluasi

setelah melewati 2 tahun pertama, seperti misalnya di UHasselt) atau evaluasi tiap tahun (misalnya di KULeuven).

Program pre-doktoral merupakan proses seleksi lanjut calon mahasiswa S3. Lama program pre-doktoral ini berkisar antara enam bulan sampai dengan satu tahun, tergantung dari keputusan *doctoral committee* fakultas. Beberapa profesor mengharuskan calon mahasiswa pre-doktoral tersebut untuk mengambil beberapa mata kuliah serta harus mengikuti ujian walau ada juga yang tidak mensyaratkan. Namun, hal penting yang perlu diketahui adalah bahwa semua mahasiswa pre-doktoral diwajibkan melakukan penelitian. Penelitian ini dapat berupa penelitian sendiri atau penelitian dari profesor tempat kita bekerja. Di akhir program, mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya dihadapan penguji (sekitar tiga sampai dengan enam orang profesor), pembimbing dan atau para promotornya. Setelah presentasi dan ujian ini, mahasiswa akan segera diberitahu hasil penilaiannya, dan beberapa hari kemudian akan menerima sertifikat program pre-doktoral. Jika mendapatkan *grade distinction* atau *cumlaude* maka mahasiswa tersebut dinyatakan lulus dan berhak untuk masuk ke program doktoral. Contoh info praktis tentang program pre-doktoral ada link berikut [31].

2.7 Sistem kredit

Untuk program sarjana, sistem kredit di Belgia sama dengan di Indonesia. Jika tidak lulus satu mata kuliah, maka hanya mata kuliah tersebut wajib di ulang. Sedangkan untuk program diploma menggunakan sistem paket. Untuk program S3, terdapat sejumlah kriteria minimal yang harus dipenuhi. Seperti, jumlah publikasi pada jurnal internasional dan beberapa kriteria lainnya.

2.8 Sistem evaluasi (Ujian)

Pada dasarnya kampus di Belgia menerapkan hampir seluruh sistem ujian yang diterapkan di Indonesia. Sistem yang digunakan sangat bergantung kepada dosen yang bersangkutan. Yang cukup unik adalah, untuk program S1 dan S2, biasanya ujian akhir dilakukan dengan dua tahap yaitu ujian tertulis yang kemudian diikuti dengan ujian lisan. Ujian lisan bertujuan untuk mengkonfirmasi jawaban di ujian akhir sekaligus pendalaman pertanyaan oleh dosen pengajar. Pada kuliah-kuliah tertentu diterapkan juga sistem *take-home-test*, tugas membuat makalah dan presentasi baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Sistem penilaian dilakukan dengan angka pada rentang 1-20. Ekuivalen penilaiannya dengan sistem Indonesia adalah: 14-20, 10-14, 8-10, 6-8, 1-6 masing-masing untuk nilai A, B, C, D dan E secara berurutan. Siswa dianggap lulus apabila mampu meraih angka 10-20.

Untuk jenjang S3 ujian dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah evaluasi rencana dan kemajuan penelitian. Biasanya dilakukan pada saat menempuh 9-12 bulan. Tahap kedua berupa presentasi dan evaluasi kemajuan studi, dilakukan pada bulan ke 20-24 masa studi. Tahap ketiga berupa presentasi dan evaluasi studi serta rencana detail tentang penyelesaian studi. Evaluasi tahap 1-3 dilakukan oleh pembimbing dan penguji internal. Ujian akhir dilakukan dengan presentasi tertutup kepada tim pembimbing dan penguji internal untuk menentukan kelulusan. Setelah dinyatakan lulus pada ujian tertutup, dilakukan presentasi terbuka di depan dewan penguji internal dan external dan masyarakat (*public*). Laporan akhir program S3 berupa disertasi. Mulai tahun 2009, disertasi S3 dapat berupa kumpulan makalah ilmiah di jurnal internasional minimal sebanyak empat buah.

3. Pengurusan visa studi/dokumen formal

Untuk masuk ke Belgia, diperlukan izin masuk (*visa sementara*) yang dapat diajukan ke Kedutaan Belgia di Jakarta. Kedutaan Belgia beralamat di:

Deutsche Bank Building - Lantai 16
Jalan Imam Bonjol 80
10310 Jakarta
Tel : + (62) 21 316.20.30
Fax : + (62) 21 316.20.35
jakarta@diplobel.fed.be

Buka setiap hari kerja, Senin-Jumat pukul 08.30-16.30, sedangkan hari Jumat pukul 08.30-14.30. Layanan aplikasi visa dan paspor dilakukan pada pukul 10.00-12.00 dan pengambilan pada pukul 13.30-14.30.

Untuk mengajukan visa studi persyaratan umumnya sebagai berikut:

- Paspor asli (bukan fotokopi). Paspor tersebut masih berlaku minimal 3 bulan atau lebih dari masa berlaku visa.
- Formulir aplikasi visa yang telah diisi lengkap disertai dengan 2 foto terbaru.
- Surat keterangan diterima di universitas di Belgia atau surat bukti pendaftaran untuk mengikuti ujian masuk atau *admission test* di Belgia.
- Bukti dukungan finansial. Dapat berupa keterangan beasiswa atau bukti keterangan dari pihak perorangan yang bersedia menjadi sponsor. Pihak sponsor dapat memperoleh dokumen bukti dukungan finansial bagi calon siswa dari kantor walikota setempat di Belgia. Apabila pihak sponsor tidak berdomisili di Belgia, maka dia dapat memperoleh dokumen tersebut dari Kedutaan Belgia di negara setempat. Orang yang menjadi sponsor harus menandatangani bukti dukungan finansial yang menyatakan bahwa dia memiliki pendapatan yang cukup dan sanggup untuk membiayai calon siswa termasuk biaya kesehatan, biaya selama tinggal atau meninggalkan Belgia sekurang-kurangnya satu tahun akademik. Pihak sponsor juga harus memiliki pemasukan tetap. Sebagai contoh untuk tahun akademik 2010-2011 hal ini meliputi: sekurang-kurangnya €750 untuk biaya hidup pihak sponsor ditambah dengan €69 untuk calon siswa dan €150 untuk masing-masing anggota keluarganya. Dokumen asli yang telah ditandatangani oleh pihak kantor walikota (jika sponsor berdomisili di Belgia) atau ditandatangani oleh pihak kedutaan/konsulat Belgia setempat (jika sponsor berdomisili di luar Belgia) kemudian diserahkan ke pihak kedutaan Belgia di Indonesia. Selain itu, sponsor juga harus melampirkan bukti slip gaji tiga bulan terakhir, dan bukti keterangan jumlah anggota keluarga (di Indonesia surat ini sama dengan kartu keluarga).
- Surat keterangan sehat dari dokter yang ditunjuk oleh Kedutaan Belgia. Daftar dokter-dokter yang ditunjuk kedutaan Belgia dapat dilihat pada lampiran 2.
- Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) terbaru, selambat-lambatnya masih berlaku 6 bulan sebelum tanggal aplikasi visa. Dapat diperoleh minimal dari kantor Kepolisian Daerah (POLDA) masing-masing Kota dan kemudian dilegalisir dan diterjemahkan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Kedutaan Belgia. Sebelum ke POLDA, tentu saja harus menyertakan SKCK dari POLSEK dan POLRES. Selain itu, SKCK juga dapat diperoleh dari MABES POLRI dengan membawa SKCK dari Kepolisian Resort masing-masing wilayah. SKCK dari Mabes POLRI dibuat dalam dwi bahasa (Indonesia-Inggris) sehingga tidak perlu diterjemahkan.
- Bukti pemesanan tiket pesawat. Segera setelah visa dikeluarkan, pihak Kedutaan Belgia akan meminta pemohon visa untuk menyerahkan bukti tiket pesawat yang telah dipesan.

Syarat di atas adalah syarat dasar untuk pengajuan visa studi ke Belgia. Pihak kedutaan Belgia di Indonesia dapat saja meminta dokumen lain yang dibutuhkan. Dokumen yang dikeluarkan

selain dalam bahasa Belanda, Inggris, Jerman dan Perancis harus diterjemahkan terlebih dahulu oleh penerjemah tersumpah. Setelah seluruh persyaratan lengkap diterima oleh pihak kedutaan Belgia, visa dapat diterima dalam beberapa hari sampai maksimum 10 minggu. Pihak kedutaan Belgia di Indonesia hanya bertindak sebagai perantara. Proses pemberian visa dan lain-lainnya dilakukan di Belgia setelah semua dokumen persyaratan dikirimkan. Untuk pengurusan visa studi dikenakan biaya €180 dan biaya legalisir €10/dokumen.

Mengingat pengurusan visa dapat memerlukan waktu yang cukup lama, maka semua aplikasi visa sebaiknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum keberangkatan.

Biaya pengurusan visa untuk tinggal sementara (kurang dari 90 hari) sebesar €60, sedangkan biaya untuk visa tinggal (lebih dari 90 hari) sebesar €180. Keterangan lebih lanjut dapat ditanyakan langsung ke pihak kedutaan Belgia di Jakarta [35]

3.1 Legalisasi dokumen

Beberapa dokumen memerlukan legalisasi oleh POLDA/MABES POLRI, Departemen Hukum dan HAM, Departemen Luar Negeri dan Kedutaan Belgia.

Adapun prosedur legalisasi dokumen sebagai berikut:

1. Departemen Hukum dan HAM
Dokumen yang akan dilegalisir harus disertai dengan dokumen asli + fotokopi yang telah terlebih dahulu dilegalisir oleh pihak yang mengeluarkan dokumen tersebut. **PENTING:** Jangan lupa untuk menyertakan spesimen tanda tangan + stempel resmi di lembar terpisah dari pihak yang melegalisir fotokopi dokumen (pihak yang mengeluarkan dokumen). Jika spesimen tanda-tangan tidak ada, pihak DEPKUMHAM akan menolak dokumen Anda. Legalisir dokumen memerlukan waktu 2-3 hari kerja dan dapat diambil setelah membayar biaya administrasi.
2. Departemen Luar Negeri
Dokumen yang telah dilegalisir di DEPKUMHAM kemudian dibawa untuk disahkan di DEPLU. Legalisir dokumen memerlukan waktu 2-3 hari kerja dan dapat diambil setelah membayar biaya administrasi
3. Kedutaan Belgia
Berkas dokumen yang telah dilegalisir di DEPKUMHAM dan DEPLU kemudian diserahkan ke Kedutaan Belgia untuk dilegalisir.
4. Penerjemah tersumpah
Dokumen yang telah dilegalisir oleh Kedutaan Belgia kemudian diterjemahkan oleh penerjemah tersumpah yang telah ditunjuk oleh pihak Kedutaan Belgia
5. Kedutaan Belgia
Dokumen yang telah diterjemahkan kemudian diserahkan kembali ke Kedutaan Belgia untuk dilegalisir.

Proses legalisasi ini memerlukan waktu yang cukup lama dan menyulitkan terutama bagi yang belum pernah mengajukan visa. Bagi yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya disarankan untuk mengurus aplikasi sendiri, sedangkan untuk yang berdomisili di luar Jakarta dapat menggunakan biro jasa yang telah ditunjuk oleh pihak Kedutaan Belgia. Daftar biro jasa dapat dilihat pada lampiran 1.

3.2 Visa reuni keluarga (*Family reunion*)

Bagi yang telah memiliki keluarga tidak serta merta dapat membawa suami/istri/anak untuk tinggal bersama di Belgia. Suami/istri harus mengajukan aplikasi visa reuni keluarga terlebih dahulu supaya dapat berkumpul kembali dan tinggal bersama di Belgia. Aplikasi visa reuni keluarga dapat ditempuh dengan dua cara:

3.2.1 Aplikasi visa yang dilakukan dari Indonesia melalui Kedutaan Belgia

Pihak keluarga yang ditinggal oleh pasangannya ke Belgia dapat mengajukan permohonan visa reuni keluarga melalui Kedutaan Belgia di Jakarta. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh keluarga yang akan melakukan reuni ke Belgia adalah:

- Paspor nasional yang berlaku setidaknya 12 bulan
- 2 berkas formulir permohonan visa yang dilengkapi dengan 2 pasfoto terbaru sesuai dengan ukuran 3.5 x 4.5 (sesuai dengan ketentuan visa dari Kedutaan Belgia)
- Buku nikah yang telah dilegalisir oleh pihak KUA tingkat kecamatan dan kemudian dilegalisir oleh Departemen Agama di Jakarta dan selanjutnya dilegalisir dan diterjemahkan sebagaimana prosedur untuk legalisasi dokumen untuk studi.
- Salinan Lengkap Akta Kelahiran (**bukan Kutipan Akta Kelahiran**) yang dilegalisir dan diterjemahkan sesuai dengan ketentuan dari kedutaan Belgia.
- Akta cerai/akta kematian (minimal 6 bulan dari tanggal aplikasi visa) dari suami/istri anda sebelumnya, apabila statusnya sebelumnya adalah duda/janda. Dokumen ini harus dilegalisir dan diterjemahkan sesuai dengan ketentuan dari kedutaan Belgia.
- Suami/istri yang telah tinggal di Belgia lebih dari 3 bulan dan memiliki kartu izin tinggal (KTP).
- Surat keterangan sehat yang diisi oleh dokter yang ditunjuk oleh kedutaan Belgia
- Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang telah dilegalisasi dan diterjemahkan
- Bukti kepemilikan asuransi medis di Belgia yang juga menanggung istri/anak anda
- Surat keterangan beasiswa

3.2.2 Aplikasi visa reuni keluarga di Belgia

Bagi orang yang memiliki visa tinggal di Belgia untuk maksimal 3 bulan (dapat berupa visa turis), dapat mengajukan visa reuni keluarga ke kantor walikota setempat. Akan tetapi, pemohon juga harus tetap menyerahkan semua berkas dokumen yang diperlukan untuk visa reuni keluarga sebelum periode 3 bulan terlewati. Apabila pemohon memiliki izin tinggal di Belgia lebih dari 3 bulan, maka dia dapat menyerahkan dokumen untuk visa reuni keluarga sebelum masa izin tinggal habis.

Biaya aplikasi visa reuni keluarga sebesar €80. Biaya ini dibayar pada saat aplikasi dan disesuaikan dengan kurs mata uang Rupiah yang telah ditetapkan oleh kedutaan Belgia. Biaya ini meliputi biaya pemrosesan aplikasi visa. Apabila pemohon membatalkan aplikasi, membatalkan perjalanan atau pada kasus aplikasi visa ditolak maka biaya tersebut tidak akan dikembalikan.

4. Hidup di Belgia

4.1 Biaya hidup

Untuk pola hidup yang wajar, kebutuhan biaya diluar tempat tinggal dan transportasi ke luar kota berkisar antara €200-300. Tentu saja nilai ini sangat bergantung kepada gaya hidup mahasiswa tersebut. Yang relatif mahal adalah biaya transportasi antar kota dengan menggunakan kereta api. Sebagai gambaran umum, harga tiket Kereta Leuven-Brussel (± 20 menit) mencapai €2, Leuven-Gent (± 70 menit) mencapai €7 untuk satu kali jalan. Untuk penerima beasiswa, biasanya besaran beasiswa mencakup seluruh kebutuhan akomodasi dan biaya hidup, bahkan ada yang termasuk transportasi pulang pergi ke negara asal. Dana tersebut, jika bisa digunakan dengan hemat masih terdapat cukup sisa untuk ditabung. Untuk mendapatkan akomodasi yang murah, bagi penerima beasiswa yang besarnya kurang dari €300/bulan, universitas menawarkan akomodasi bersubsidi.

4.2 Asuransi dan pemeliharaan kesehatan

Pemeliharaan kesehatan masyarakat di Belgia relatif sudah sangat baik. Tanpa ditanggung asuransi, biaya pengobatan relatif sangat mahal. Untuk biaya konsultasi dokter umum saja, biayanya dapat mencapai €7. Untuk mengatasi hal semacam itu, pemerintah Belgia mengharuskan warganya termasuk juga pendatang (mahasiswa internasional) untuk memiliki asuransi kesehatan. Bagi mahasiswa yang menerima beasiswa, biasanya biaya asuransi sudah otomatis ditanggung, namun bagi yang menggunakan dana pribadi, asuransi dibayar dengan biaya sendiri. Hal ini semata-mata untuk membantu agar mahasiswa tidak direpotkan oleh urusan kesehatan yang mungkin akan dialaminya di masa satu tahun kedepan. Keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari asuransi kesehatan antara lain:

- Biaya untuk konsultasi dokter diganti sebesar 70-80%. Hal ini tergantung jenis perawatan dan perusahaan asuransi yang dipilih.
- Biaya untuk obat-obatan 70-80%.

Mahasiswa umumnya dikenakan tarif khusus dari pihak universitas ±€30/tahun, tergantung perusahaan asuransi yang dipilih. Biasanya, disarankan juga mengikuti asuransi yang menanggung kerugian untuk pihak ketiga. Asuransi ini besarnya €13/tahun. Jadi jika secara tidak sengaja kita merusak properti atau barang orang lain, kerugian yang harus kita tanggung dapat diganti oleh pihak asuransi.

4.3 Tempat tinggal

Terdapat tiga kategori tempat tinggal mahasiswa:

- Kamar: Seperti kos-kosan di Indonesia namun dilengkapi wastafel. Terdapat ruang bersama dan dapur bersama. Kamar mandi dan kamar kecil juga dipakai bersama. Harga sewa sekitar €200-300/bulan.
- Studio: Kamar yang ukurannya relatif lebih besar. Dapur, kamar kecil, kamar mandi semua terdapat didalam kamar. Harga sewa sekitar €350-500/bulan.
- Apartemen: Ruangan dan fasilitas seperti apartemen pada umumnya. Biaya sewa minimal €50 untuk satu kamar tidur.

Tentu saja, biaya sewa sangat tergantung lokasi dan kondisi kamar/studio/apartemen yang disewakan. Biasanya tingkat harga relatif sama untuk seluruh kota-kota di Belgia, kecuali di Brussel yang relatif agak mahal.

Untuk kontrak kamar dan studio umumnya dilakukan dalam rentang waktu 10 atau 12 bulan. Seluruh perjanjian dan klausul kontrak tertera dalam surat kontrak. Dokumen kontrak biasanya ditulis dengan bahasa Belanda atau Prancis, hanya sebagian kecil yang berbahasa Inggris. Disarankan untuk berkonsultasi dengan pihak kampus sebelum menandatangani surat kontrak. Sewa apartement biasanya minimal untuk periode tiga tahun dengan uang muka sebesar nilai sewa selama dua bulan. Jika pihak penyewa memutuskan untuk meninggalkan apartement tersebut setelah selesai masa kontrak maka uang muka dapat diambil kembali. Jika meninggalkan apartemen setelah satu tahun masa kontrak, maka uang muka tidak akan dikembalikan, namun jika meninggalkan apartemen setelah dua tahun maka uang muka yang dikembalikan hanya sejumlah biaya sewa satu bulan. Uang garansi akan dikembalikan sesuai dengan kondisi apartement yg ditinggalkan. Jika kita meninggalkan apartment seperti layaknya sewaktu kita pertama kali masuk, maka seluruh uang garansi akan dikembalikan. Jika terdapat kerusakan di apartement, maka uang tersebut akan digunakan untuk memperbaiki apartement dan sisanya akan dikembalikan. Biasanya biaya kontrak tidak mencakup biaya internet, biaya pemeliharaan bangunan, asuransi (kebakaran), tagihan pemanas, air dan listrik. Besarnya biaya ini sangat tergantung pada pemakaian.

4.4 Makanan

Toko-toko untuk kebutuhan sehari-hari buka dari pukul 10.00-18.00 petang. Selain itu terdapat toko malam (*Nacht winkel*) walaupun jumlahnya tidak banyak dan buka dari pukul 18.00-10.00. Toko malam menjual barang-barang dengan harga yang relatif lebih mahal dari biasanya. Pada hari Minggu hampir semua toko tutup, kecuali supermarket express, seperti express carrefour yang tutup pada hari Sabtu dan buka pada hari Minggu. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk berbelanja di supermarket pada hari biasa demi mendapatkan barang-barang kebutuhan dengan harga yang lebih murah.

Makanan pokok orang Belgia adalah roti dan kentang goreng (*frietjes*). Namun mereka tidak melulu makan makanan tersebut. Makanan-makanan internasional yang dijual di restoran-restoran juga banyak dan bervariasi. Dibandingkan dengan di Belanda, toko-toko yang menjual masakan atau bahan makanan Indonesia di Belgia relatif sedikit. Letaknya juga hanya di beberapa kota-kota besar saja. Namun demikian, bahan makanan khas Indonesia dapat diperoleh di toko-toko Asia. Di masing-masing kota sangat mungkin kita menemukan toko atau restoran yang menyediakan makanan halal bagi penganut Islam. Mereka umumnya adalah pedagang yang berasal dari Turki, Maroko, atau Pakistan/Bangladesh.

4.5 Kantin Universitas

Kantin universitas disubsidi oleh kampus dan hanya diperuntukkan bagi staf/mahasiswa. Kantin ini biasanya terletak di kawasan kampus. Untuk mendapatkan pengurangan harga, cukup dengan menunjukkan kartu mahasiswa. Mereka menjual menu yang cukup bervariasi, tersedia juga nasi, sup, salad seperti menu di Indonesia pada umumnya. Menu sehari-hari dapat dicek di website kantin kampus tersebut. Jam makan siang di Belgia biasanya 12.00-13.00 waktu setempat. Biasanya kantin buka setiap hari kecuali akhir pekan dan hari libur.

4.6 Fasilitas Olahraga

Setiap mahasiswa dituntut untuk dapat menjaga kesehatannya dengan menerapkan pola hidup sehat dan melakukan olahraga sesuai pilihannya. Fasilitas olahraga yang tersedia antara lain: lapangan basket, futsal, tenis, badminton, renang, dan lain-lain. Mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan salah satu cabang olahraga, dapat mendaftarkan diri pada klub-klub olahraga di kampus yang umumnya memiliki pelatih. Namun demikian, kita juga dapat menikmati fasilitas olah raga tanpa menjadi anggota klub. Selain dari kampus, terdapat juga fasilitas olah raga dari kota (*stad*). Untuk menggunakan fasilitas olahraga, anda harus mendaftar terlebih dahulu atau dengan sistem sewa setiap pakai.

4.7 Transportasi

Transportasi umum yang ada tergantung kota. Di kota-kota kecil umumnya terdapat bus, kereta api dan taksi. Sedangkan di kota-kota besar terdapat juga metro dan tram. Transportasi menggunakan pesawat untuk rute dalam negeri tidak ada, mengingat Belgia merupakan negara kecil. Namun demikian, terdapat beberapa maskapai penerbangan Internasional yang memiliki rute penerbangan dari Indonesia menuju Belgia, setelah transit ditempat lain terlebih dahulu.

Harga tiket untuk transportasi umum sangat beragam. Jika membeli di atas kendaraan harganya jadi berlipat-lipat di bandingkan membeli di loket atau di supermarket yang menjual tiket. Untuk transportasi dalam kota, khususnya kota kecil seperti Leuven, KUL menyediakan tiket bus tahunan gratis khusus di dalam kota. Di UHasselt, transportasi juga gratis dari kota ke kampus untuk mahasiswa, dan dalam kota Hasselt transportasi gratis untuk semua orang. Untuk mahasiswa yang mobilitasnya tinggi, disarankan berlangganan kartu bus. Anda juga dapat menikmati diskon sebesar 50% jika menggunakan kereta api di akhir pekan. Beberapa

mahasiswa Indonesia dengan pendapatan/beasiswa di bawah jumlah tertentu dapat memperoleh kartu discount (WIGW) dari perusahaan asuransi. Dengan menggunakan kartu ini, pemilik mendapatkan discount tiket kereta 40-50%. Pemilik juga dapat membeli tiket terusan bus, tram atau metro seharga €30 untuk semua tujuan (dalam flanders) selama setahun.

Untuk perjalanan jarak dekat, sebagian masyarakat dan mahasiswa menggunakan sepeda. Sepeda merupakan sarana transportasi yang efektif dan murah serta aman. Sepeda dapat diperoleh baik dengan membeli yang baru atau yang bekas. Dapat juga diperoleh dengan menyewa di penyewaan sepeda yang biasanya disediakan oleh pihak universitas.

Bagi yang memerlukan mobil, dapat juga membeli dengan harga yang kompetitif. Namun perlu juga dipertimbangkan biaya asuransi dan pemeliharaan lainnya. KBRI di Belgia telah mengadakan surat perjanjian agar (Surat Izin Mengemudi) Indonesia dapat digunakan di Belgia, dengan diterjemahkan terlebih dahulu oleh penerjemah tersumpah dari bahasa Indonesia ke bahasa Belanda. Salah satu penerjemah tersumpah yang ada di Belgia dapat dilihat pada link berikut [36].

4.8 Kehidupan sehari-hari

Seperti umumnya mahasiswa di Belgia, hubungan antar mahasiswa di kampus didasarkan atas kepentingannya. Biasanya di setiap universitas atau kota terdapat Persatuan Pelajar Indonesia (PPI). Hubungan mahasiswa Indonesia dengan masyarakat dan mahasiswa lokal juga terjalin dengan erat. Selain itu, dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan, tidak jarang PPI Belgia berkolaborasi dengan perhimpunan pelajar negara lain.

Masyarakat Belgia dan umumnya masyarakat Eropa Barat terkenal tepat waktu. Mereka juga terbiasa membuat perencanaan yang baik tentang kegiatan sehari-harinya. Jadi membuat dan menepati janji sangat penting untuk berinteraksi dengan mereka.

Studi dengan membawa keluarga di Belgia sangat dianjurkan oleh kampus atau pemerintah. Pemegang visa pelajar dapat mengajukan visa membawa keluarga. Biasanya asuransi untuk istri dan anak sudah tercakup oleh asuransi suami. Demikian pula sebaliknya. Akan tetapi, pengurusan visa keluarga harus melalui prosedur yang cukup mendetail (lihat bab 3).

Di Belgia, memiliki anak sangat dianjurkan, karena pertumbuhan penduduknya sangat rendah. Ketika melahirkan, biasanya diberikan hadiah (uang bantuan persalinan) dari pemerintah sebesar €1000 (untuk anak pertama). Setiap anak juga mendapatkan tunjangan bulanan yang besarnya bervariasi. Bahkan untuk keluarga dengan empat anak, orang tuanya dibebaskan dari kewajiban membayar pajak.

4.9 Kerja paruh waktu

Pemerintah Belgia memperbolehkan mahasiswa asing untuk bekerja paruh waktu. Namun demikian, mahasiswa yang bekerja harus mendapatkan izin kerja paruh waktu di kantor walikota setempat dan juga Vlaamse Dienst voor Beroepsopleiding en Arbeidsbemiddeling (VDAB). Kerja paruh waktu dibatasi maksimal 20 jam per minggu. Besarnya upah pada kisaran €10-12/jam. Biasanya masih harus dipotong pajak.

Pekerjaan dapat dilakukan di kantor pemerintah, industri, restoran maupun rumah tangga. Informasi tentang pekerjaan dapat diperoleh di kantor walikota, VDAB, website universitas

maupun di biro-biro pekerjaan yang tersebar di jalan-jalan utama kota. Kendala yang harus dihadapi adalah faktor bahasa, mengingat Belgia memiliki 3 bahasa nasional (bahasa Belanda, Perancis, dan Jerman). Beda halnya dengan di Australia dan UK, untuk istri/suami dari menyusul dengan menggunakan visa reuni keluarga, tidak diperbolehkan untuk bekerja (secara legal). Pada waktu liburan musim panas, jumlah jam kerja tidak dibatasi dan juga tidak memerlukan izin kerja. Mahasiswa dapat bekerja di pabrik, restoran atau di perkebunan untuk memetik buah.

4.10 Liburan

Liburan mahasiswa di Belgia biasanya jatuh pada bulan Juli-Agustus. Meskipun tidak serentak, namun pada umumnya dua bulan itu dimanfaatkan para mahasiswa untuk kegiatan-kegiatan non-kampus secara optimal. Sebagian mahasiswa menggunakan waktu liburan untuk pulang kampung menengok keluarga dan institusi asalnya. Terdapat juga mahasiswa yang menggunakan waktu liburannya untuk mencari tambahan uang saku dengan cara bekerja.

Hal yang menarik lainnya adalah kegiatan budaya. Pada bulan Agustus biasanya KBRI sangat sarat dengan aktivitas peringatan HUT RI baik untuk kalangan masyarakat maupun diplomatik. Para mahasiswa dapat berpartisipasi baik sebagai panitia, peserta atau pengisi kegiatan. Pertandingan olahraga menjadi jenis kegiatan yang paling ramai. Pentas seni biasanya dilakukan pada tanggal 17 Agustus atau pada hari lain sebagai acara puncak.

Banyak mahasiswa menghabiskan waktu liburannya untuk istirahat dan jalan-jalan. Karena Belgia berada di pusat Eropa, perjalanan ke negara tetangga hanya membutuhkan waktu beberapa jam. Tidak sedikit dari mahasiswa yang sengaja datang belajar ke Belgia dengan motivasi tambahan untuk jalan-jalan keliling Eropa. Mereka menggunakan waktu libur untuk berkelana berkeliling Eropa baik sendiri-sendiri maupun berkelompok.

4.11 Komunikasi

Tarif lintas operator di Belgia cukup mahal, jadi bagi yang tingkat penggunaan telepon-nya tinggi disarankan menggunakan operator sejenis untuk menekan harga. Tanyakan kepada mahasiswa atau masyarakat Indonesia di lingkungan belajar tentang operator telepon yang terbaik digunakan. Sebagian operator tidak dapat mengirimkan SMS ke operator tertentu di Indonesia. Sebagai contoh, Proximus tidak dapat mengirimkan SMS ke XL. Selain itu, penggunaan sambungan telepon atau penggunaan telepon genggam untuk melakukan panggilan internasional sangat mahal. Untuk menyiasatinya, komunikasi dengan keluarga di Indonesia dapat dilakukan dengan menggunakan kartu telepon, atau menggunakan aplikasi-aplikasi internet seperti Skype, Voip, Yahoo Messenger dan lain-lain.

4.12 Komunitas Indonesia di Belgia

Meskipun populasi masyarakat dan pelajar Indonesia di Belgia tidak banyak. Terdapat beberapa organisasi/komunitas seperti PPI, Masyarakat Kristen Indonesia (MKI), Persatuan Katolik Indonesia (Perki), Keluarga Pengajian Muslim Indonesia (KPMI), pengajian kota dan lain-lain. Komunitas-komunitas semacam ini cukup banyak di Belgia.

4.13 Lain-lain

Sebelum kuliah ke Belgia, sangat disarankan untuk dapat mencari informasi yang lengkap ke berbagai sumber seperti alumni, milis PPI Belgia, situs KBRI, dan lain-lain. Intinya carilah informasi sebanyak-banyaknya agar lebih siap menjalani kuliah di luar negeri. Selain itu, perlu melakukan komunikasi intensif untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari mahasiswa Indonesia yang sudah ada di kota yang dituju atau di kota lain. Dengan demikian,

ketika memulai studi, mahasiswa tersebut dapat memberikan orientasi mengenai situasi dan kondisi belajar maupun kehidupan sehari-hari.

5. KBRI Brussel

Setiba di Belgia, mahasiswa harus melaporkan diri ke Kedutaan Besar Republik Indonesia di Brussel, mengisi formulir yang telah disediakan, menunjukkan paspor serta menyerahkan pas foto berwarna dengan ukuran 3x4 sebanyak 2 buah. Begitu juga ketika kembali ke Indonesia, baik untuk tujuan liburan atau kembali secara definitif, mahasiswa disarankan untuk melapor.

Kegiatan pelaporan memang tidak wajib namun sangat disarankan. Hal ini mengingat bahwa jika terdapat masalah, maka pihak KBRI akan mudah memberikan bantuan. Mekanisme pelaporan ini sebenarnya sangat sederhana, akan tetapi dapat membawa kesulitan dan kerumitan tersendiri apabila diabaikan.

Alamat Kedutaan Besar Republik Indonesia di Belgia adalah:
Kedutaan Besar Republik Indonesia
Boulevard de La Woluwe 38, 1200, Woluwe St Lambert
T , F +3227728210
website: <http://id.embassyofindonesia.eu/>

6. Bekerja di Belgia

Tidak sedikit mahasiswa Indonesia yang belajar ke Belgia bertujuan agar setelah lulus dapat bekerja di Belgia. Namun demikian, perlu diketahui bahwa visa yang diberikan biasanya sangat sempit waktunya dari memulai belajar dan meninggalkan Belgia setelah selesai. Jadi disarankan bagi yang akan melamar kerja untuk melakukannya jauh hari sebelum kelulusan.

Selain itu, mayoritas pekerjaan juga mensyaratkan penguasaan bahasa Belanda/Perancis. Mahasiswa dapat mengambil kursus bahasa selama masa kuliah, jika dirasakan tidak mengganggu aktifitas belajar. Biaya kursus bahasa di Belgia relatif lebih murah (€30-60/level) dibandingkan dengan di Belanda (€400-500/level). Bagi yang kuliah-nya penuh sepanjang hari, kursus dapat dilakukan malam hari atau pada akhir pekan.

Lampiran-lampiran

1. Daftar agen/biro jasa yang diakui oleh Kedutaan Belgia di Jakarta adalah:

- a) **L.O.M.S & Associates**, Gedung Trisula 2nd floor, Jl. Menteng Raya no.35, Jakarta Pusat 10340, Tel. 3914542, 331201 Fax. 3902574
- b) **Dennis & partners**, Jl Cikini VII No. 10, Jakarta Pusat 10330, Tel./Fax. 3193 0129/9372 4566, Gsm. 0818-74.63.21, email: denny.alamsyah@yahoo.co.id
- c) **EDIATI KAMIL Translation office**, Jl. Dr. Saharjo 39 Tebet Jakarta 12850, Tel. 8306319, e-mail: saharjotigasembilan@yahoo.com
- d) **Biro Konsultasi Indonesia**, Jl. Kali Besar Timur no.3 Jakarta 11110, Tel. 6908980
- e) **Mvr. Louise Pesik**, B. B. Huize Louise, Jl Jeruk Manis III/ No. 3 RT 006/010, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530, fax/ Tel. 021 549 4502, GSM: 0815 85 057714
- f) **Paul Christiaan Sadhinoch**, Jl. Pusklat Depnaker nr. 39 RT 11/ Rw 06, Kec./Kel. Makasar - Jakarta Timur 13570, Tel/Fax. 021.809 7750 – 8087 6577, email : paul_sadhinoch@yahoo.co.uk

2. Daftar dokter yang diakui oleh Kedutaan Belgia

JAKARTA:

- **Dr. Suwandhi Widjaja Ph.D**
 - *Academic Hospital of Atmadjaja*
Jl. Pluit Raya 2, Jakarta Utara 14440 Tel : 021-6606127
 - *Medistra Hospital*
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 59, Jakarta 12950
Tel: 021-5210200 Fax : 021-5210184
 - *Private office*
Jl. A. M. Sangaji No 3, Jakarta 10130 Tel: 021-3861862

- **Dr. Gunawan Kosasih**
 - *Medikaloka Health Care*
Gedung Graha Irama Lantai Mezzanine (Lt.2)
Jalan H.R. Rasuna Said X-I, Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel: 021-5261118 Fax : 021-5261119

- **Dr. Ivy Kumentas**
 - *Medicare Clinic*
Menara Kadin Indonesia 27th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel: 021-5274556 Fax : 021-5274754

MEDAN:

- **Dr. Geeta**
 - *Balai Pengobatan Derma Med*
Jl. S. Parman No. 142, Kompleks Medan Business Centre, Medan 20112
Tel: 061-4525326/ 4152622 Fax: 4524480/ 4512793
Mobile: 0811616570 e-mail:geeta@indosat.net.id

- **Dr. Gino Tann**
 - Jalan Monginsidi 45-U Medan 20152
Tel: 061-4510335. Fax: 061 – 4565806
Mobile: 0811 615771 e-mail: gino_tann@hotmail.com

DENPASAR

- **Dr. Made Ayu Witriasih**
 - Apotik Karya Farma Bali
Jl. Raya Kuta No. 88 Tel: 0361-753940
 - Private address:
Glogorcarik Gang Ratnasari 2 No. 9 Tomogan, Denpasar Selatan
Tel: 0361 – 7497567. Mobile: 08191623688

SURABAYA

- **Dr. Paulus Raharjo**
 - Jl. Simpang Darmo Permai Utara Gang 1 No. 155, Surabaya
Tel: 031 – 7321759 Mobile: 08165403233

Referensi

- ¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Belgia>, <http://en.wikipedia.org/wiki/Belgium>
- ² <http://embassyofindonesia.eu/>
- ³ <http://www.kuleuven.be/ppi.leuven/>
- ⁴ <http://ppigent.multiply.com/journal> atau <http://ppigent.org/node/51>
- ⁵ PPIBelgia@yahoogroups.com
- ⁶ <http://www.kuleuven.be/english/>
- ⁷ <http://www.scholarships.vliruos.be/>
- ⁸ http://www.scholarships.vliruos.be/index.php?navid=479&actionchoice=detailscholarship&scholarship_id=13&returnlink=1
- ⁹ http://www.scholarships.vliruos.be/index.php?navid=479&actionchoice=detailscholarship&scholarship_id=12&returnlink=1
- ¹⁰ http://www.scholarships.vliruos.be/index.php?navid=479&actionchoice=detailscholarship&scholarship_id=21&returnlink=1
- ¹¹ http://www.scholarships.vliruos.be/index.php?navid=479&actionchoice=detailscholarship&scholarship_id=14&returnlink=1
- ¹² http://www.scholarships.vliruos.be/index.php?navid=479&actionchoice=detailscholarship&scholarship_id=18&returnlink=1
- ¹³ http://www.scholarships.vliruos.be/index.php?navid=479&actionchoice=detailscholarship&scholarship_id=20&returnlink=1
- ¹⁴ http://www.scholarships.vliruos.be/index.php?navid=479&actionchoice=detailscholarship&scholarship_id=16&returnlink=1
- ¹⁵ http://www.scholarships.vliruos.be/index.php?navid=479&actionchoice=detailscholarship&scholarship_id=15&returnlink=1
- ¹⁶ http://www.scholarships.vliruos.be/index.php?navid=479&actionchoice=detailscholarship&scholarship_id=17&returnlink=1
- ¹⁷ http://www.scholarships.vliruos.be/index.php?navid=479&actionchoice=detailscholarship&scholarship_id=22&returnlink=1
- ¹⁸ http://europass.cedefop.europa.eu/europass/preview.action?locale_id=1
- ¹⁹ http://ec.europa.eu/education/programmes/mundus/projects/index_en.html atau <http://emundus.wordpress.com/>
- ²⁰ <http://www.cud.be/content/view/339/208/lang/>
- ²¹ <http://www.cud.be/content/view/340/209/lang/>
- ²² http://en.wikipedia.org/wiki/Au_pair
- ²³ <http://www.kuleuven.be/personeel/jobsite/vacancies.html>
- ²⁴ http://www.ua.ac.be/download.aspx?c=*PERSINFO&n=55193&ct=54734&e=211691
- ²⁵ <http://www.ucl.ac.be/http404.html>
- ²⁶ <http://www.kuleuven.be/english/>
- ²⁷ <http://www.uhasselt.be/>
- ²⁸ <http://www.ulb.ac.be/>
- ²⁹ <http://www.ua.ac.be/>
- ³⁰ <http://helpdesk.ugent.be/webhosting/rugac.php>
- ³¹ http://www.ulg.ac.be/cms/c_5000/accueil
- ³² <http://www.fundp.ac.be/>
- ³³ <http://www.vub.ac.be/>
- ³⁴ http://en.wikipedia.org/wiki/Education_in_Belgium
- ³⁵ <http://www.diplomatie.be/jakarta/>
- ³⁶ <http://www.arieasona.be/> (arieasona@gmail.com)